



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bahasa Indonesia kelas X
 Disusun oleh : Sunarni, M.Pd.
 SMA Negeri 2 Slawi
 Kab. Tegal

Email : narni6668@gmail.com



TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

Sekolah : SMA Negeri 2 Slawi
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X/1
 Materi Pokok : Laporan Hasil Obervasi
 Tema : Lingkungan
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<p>Kompetensi Inti Pengetahuan Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>Kompetensi Dasar Pengetahuan</p> <p>4.1 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi</p> <p>4.2 Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan</p> <p>Tujuan : Melalui model pembelajaran Investigasi Kelompok, dengan <i>Copy The Master</i> peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan poin- poin penting tiap paragraf isi teks laporan hasil observasi 2. Menganalisis isi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi 3. Menjelaskan isi teks laporan hasil observasi berdasarkan strukturnya, 4. Menganalisis aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi 5. Menjelaskan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi 6. Menulis teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan 	<p>Indikator hasil pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan poin- poin penting tiap paragraf isi teks laporan hasil observasi 2. Menganalisis isi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi 3. Menjelaskan isi teks laporan hasil observasi berdasarkan strukturnya, 4. Menganalisis aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi 5. Menjelaskan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi 6. Menulis teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bahasa Indonesia kelas X
Disusun oleh : Sunarni, M.Pd.
SMA Negeri 2 Slawi
Kab. Tegal

Email : narni6668@gmail.com



B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, siswa berdoa,
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan motivasi

Inti

2. Peserta didik membaca ulang, mencari di internet dan bertanya jawab materi tentang ciri- ciri, struktur, aspek kebahasaan (kata, frasa verba dan nomina, kalimat definisi dan deskripsi, afiksasi, kalimat simpleks dan kompleks), teks laporan hasil observasi yang telah disiapkan dari rumah,
3. Peserta didik membaca dengan teliti **contoh** hasil analisis isi dan struktur teks laporan hasil observasi yang disiapkan guru yaitu teks laporan hasil observasi yang berjudul pohon kelapa.
4. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi menemukan poin-poin penting(gagasan utama) tiap paragraf isi teks laporan hasil observasi yang berjudul mawar, peserta didik dapat memanfaatkan internet.
5. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi menganalisis dan membandingkan isi dan struktur teks laporan hasil observasi yang berjudul mawar dan kelapa, berdasarkan strukturnya,
6. Masing-masing kelompok menjelaskan isi dan struktur teks laporan hasil observasi dengan kalimat yang runtut, menggunakan bahasa sendiri, kelompok lain memberikan tanggapan
7. Di bawah bimbingan Pendidik, peserta didik menyimpulkan isi , struktur teks laporan hasil observasi, yang berjudul Mawar dan Kelapa
8. Peserta didik menganalisis aspek kebahasaan yang meliputi kata dan frasa verba, nomina, afiksasi, kalimat definisi dan kalimat deskriptif, kalimat simpleks dan kalimat kompleks, teks laporan hasil observasi yang berjudul mawar dan kelapa,
9. Peserta didik menjelaskan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi,
10. Guru memberikan penegasan ulang tentang aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Penutup

1. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan ciri, struktur dan aspek kebahasaan laporan teks hasil observasi, Peserta didik menyampaikan kesulitan pada saat mengikuti pembelajaran, dan yang perlu diperbaiki
2. Guru memberikan tugas kepada siswa yaitu menganalisis isi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teksnya, guru menyampaikan kegiatan untuk pertemuan berikutnya, yaitu berlatih membuat kerangka teks laporan hasil observasi.
3. Guru memotivasi siswa untuk tetap semangat belajar,



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bahasa Indonesia kelas X
Disusun oleh : Sunarni, M.Pd.
SMA Negeri 2 Slawi
Kab. Tegal

Email : narni6668@gmail.com



B. PENILAIAN

Penilaian meliputi :

A) Penilaian Sikap yaitu kerja sama, tanggung jawab, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar

B) Penilaian pengetahuan berupa soal essay sebanyak 4 soal, instrumen terlampir

C) Penilaian keterampilan yaitu penilaian saat peserta didik menjelaskan atau mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Aspek yang dinilai dalam presentasi yaitu

a) Kebenaran hasil analisis tentang isi dan struktur teks laporan hasil observasi skor 40

B) Penggunaan bahasa yang baik dan benar, runtut skor 30

c) Sikap percaya diri, dan kelancaran saat menyampaikan skor 30

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 2 Slawi,

Slawi, Mei 2021
Guru Mata Pelajaran,

Sunarni, M.Pd.
NIP 19680606 199503 2005

Sunarni, M.Pd.
NIP 196806061995032005

LAMPIRAN

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : X/ 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia– Wajib

NO	WAKTU	NAMA	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Santun atau sopan
2					
3					
4					

Skor dan Indikator penilaian sikap :

Nilai 1 jika hanya terpenuhi 1 indikator

Nilai 2 jika terpenuhi 2 indikator

Nilai 3 jika terpenuhi 3 indikator

Nilai 4 jika terpenuhi 4 indikator

1. Tanggung Jawab indikator a) tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti yang akurat, b) mengerjakan tugas tepat waktu, c) menerima resiko dari perbuatan yang dilakukan, d) mengakui dan meinta maaf atas kesalahan yang dilakukan



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bahasa Indonesia kelas X
Disusun oleh : Sunarni, M.Pd.
SMA Negeri 2 Slawi
Kab. Tegal

Email : narni6668@gmail.com



2. Kerja sama indikator a) terlihat aktif menyelesaikan tugas bersama, b) bersedia membantu teman tanpa imbalan, c) kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan, d) mendorong orang lain untuk bekerja sama
3. Sikap santun atau sopan indikator a) menghormati teman atau orang yang tua, b) tidak mengeluarkan kata-kata kotor, c) tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat, d) bersikap 3 S

Penilaian Keterampilan :

Penilaian keterampilan dilaksanakan pada saat peserta didik menjelaskan atau mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Aspek yang dinilai dalam presentasi yaitu

- | | |
|---|---------|
| a) Kebenaran hasil analisis tentang isi dan struktur teks laporan hasil observasi | skor 40 |
| B) Penggunaan bahasa yang baik dan benar, runtut | skor 30 |
| c) Sikap percaya diri, dan kelancaran saat menyampaikan | skor 30 |

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib

Kelas : X IPA-IPS

Kompetensi Dasar : 3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.

Indikator : 3.1.1 Menentukan isi pokok laporan hasil observasi

3.1.2 Menentukan aspek kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi

Materi :

1. Isi dan struktur teks laporan hasil observasi
2. Aspek kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi
 - a. Kata serta frasa verba dan nomina
 - b. Afiksasi
 - c. Kalimat definisi dan deskriptif
 - d. Kalimat simpleks dan kalimat kompleks

KISI-KISI SOAL Tahun Pelajaran 2020/2021

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Program : X

Semester : 1 (satu)

Kurikulum : 2013

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Keterampilan	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	4.3 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal	Isi pokok laporan hasil observasi	X/1	Disajikan teks laporan hasil observasi berjudul wayang, peserta didik dapat	P3; Presisi Menemukan	Uraian	1



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bahasa Indonesia kelas X
 Disusun oleh : Sunarni, M.Pd.
 SMA Negeri 2 Slawi
 Kab. Tegal

Email : narni6668@gmail.com



No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Keterampilan	Bentuk Soal	Nomor Soal
	dua teks laporan hasil observasi	Struktur teks laporan hasil observasi		menemukan poin-poin penting (gagasan utama) tiap paragraph dengan tepat,	Membandingkan		2
		Aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi meliputi kata, frasa verba dan nomina, afiksasi, kalimat definisi, deskripsi, kalimat simpleks dan kalimat kompleks,		Disajikan teks laporan hasil observasi berjudul wayang dan komodo, peserta didik dapat membandingkan isi dan struktur dua teks laporan hasil observasi	Menganalisis		3
				Disajikan teks laporan hasil observasi berjudul wayang , peserta didik dapat menganalisis aspek kebahasaan meliputi kata, frasa nomina, verba, afiksasi, kalimat definisi, kalimat deskripsi, kalimat simpleks dan kompleks,			

KARTU SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X / 1 (satu)

Kurikulum : 2013

Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi

Materi : a) Isi pokok dan struktur teks laporan hasil observasi
 b) Aspek kebahasaan (kata, frasa verba, nomina, kalimat definisi, kalimat deskripsi,

kalimat simpleks dan kompleks) laporan teks hasil observasi

Indikator soal no:

1. Disajikan teks laporan hasil observasi berjudul wayang, peserta didik dapat menemukan isi pokok (gagasan utama) masing – masing paragraf teks laporan hasil observasi
2. Disajikan dua teks laporan hasil observasi berjudul wayang dan komodo, peserta didik dapat membandingkan isi dan struktur dua teks laporan hasil observasi,
3. Disajikan teks laporan hasil observasi berjudul wayang, peserta didik dapat menganalisis aspek kebahasaan (kata, frasa nomina, verba, kalimat definisi, kalimat deskripsi, kalimat simpleks dan kalimat kompleks) teks laporan hasil observasi berdasarkan strukturnya



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bahasa Indonesia kelas X
Disusun oleh : Sunarni, M.Pd.
SMA Negeri 2 Slawi
Kab. Tegal

Email : narni6668@gmail.com



INSTRUMEN SOAL

Petunjuk : Bacalah teks berikut, dengan teliti, kemudian kerjakan soal di bawah ini dengan benar!

1. Bacalah dengan teliti, teks laporan hasil observasi yang berjudul wayang, tentukanlah poin – poin penting (ide pokok paragraf) masing-masing paragraf teks laporan hasil observasi tersebut !
2. Bacalah dengan teliti teks laporan hasil observasi berjudul wayang dan komodo, analisislah dan bandingkanlah isi dan struktur dua teks laporan hasil observasi tersebut,
3. Analisislah aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi yang berjudul wayang dengan menggunakan bagan di bawah ini!

No	Hal	Pengertian	Contoh
1	Nomina		Kata : Frasa:
2	Verba		Kata: Frasa:
3	Kalimat definisi dan kalimat deskripsi		
4	Kalimat simpleks		
5	Kalimat kompleks		

Kunci Jawaban dan skor penilaian

Soal nomor 1 jika dijawab benar nilai 20

Soal nomor 2, jika dijawab benar nilai 50 (analisis satu teks jika benar nilai 25)

Soal nomor 3, jika dijawab benar nilai 30

1. Paragraf 1 : Definisi Wayang
Paragraf 2 : Berbagai jenis wayang dilihat dari umur dan gaya pertunjukannya
Paragraf 3 : Salah satu jenis wayang
Paragraf 4 : Manfaat wayang
2. Hasil analisis isi dan struktur teks laporan hasil observasi adalah sbb.
 - a) Laporan hasil Observasi berjudul Wayang

Struktur	Isi	Analisis
Pernyataan umum	Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. UNESCO,	Pernyataan umum atau umum



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bahasa Indonesia kelas X
 Disusun oleh : Sunarni, M.Pd.
 SMA Negeri 2 Slawi
 Kab. Tegal

Email : narni6668@gmail.com



atau klasifikasi	<p>lembaga yang membawahi kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor dari Indonesia, sebuah warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur (<i>Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity</i>).</p>	Definisi Wayang
Deskripsi Bagian	<p>Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang <i>purwa</i>. <i>Purwa</i> berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri atas <i>tuding</i> dan <i>gapit</i>. Cerita yang biasanya digunakan adalah Ramayana dan Mahabharata. Wayang purwa terdiri atas beberapa gaya atau <i>gagrak</i> seperti, <i>gagrak</i> Kasunanan, Mangkunegaraan; Ngayogyakarta, Banyumasan, Jawatimuran, Kedu, Cirebon, dan sebagainya. Selain wayang purwa jenis wayang kulit yang lain yaitu: wayang madya wayang gedog wayang dupara, wayang wahyu, wayang suluh, wayang kancil, wayang calonarang, wayang krucil; wayang ajen; wayang sasak, wayang sadat, wayang parwa wayang arja, wayang gambuh, wayang cupak dan wayang beber yang saat ini masih berkembang di Pacitan.</p>	Deskripsi tentang Berbagai jenis wayang dilihat dari umur dan gaya pertunjukannya
Deskripsi Bagian	<p>Wayang <i>wong</i> (bahasa Jawa yang berarti ‘orang’) adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian.</p> <p>Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.</p>	Deskripsi tentang salah satu jenis wayang
Deskripsi Bagian	<p>Selanjutnya, jenis wayang yang lain adalah wayang golek yang mempertunjukkan boneka kayu. Wayang golek berasal dari Sunda. Wayang ini disebut juga sebagai wayang thengul. Selain wayang golek Sunda, wayang yang terbuat dari kayu adalah wayang menak atau sering juga disebut wayang golek menak karena cirinya mirip dengan wayang golek. Wayang tersebut pertama kali dikenalkan di Kudus. Selain golek, wayang yang berbahan dasar kayu adalah wayang klithik. Wayang klithik berbeda dengan golek. Wayang tersebut berbentuk pipih seperti wayang kulit. Akan tetapi, cerita yang diangkat adalah cerita Panji dan Damarwulan. Wayang lain yang terbuat dari kayu adalah</p>	Deskripsi tentang salah satu jenis wayang



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bahasa Indonesia kelas X
 Disusun oleh : Sunarni, M.Pd.
 SMA Negeri 2 Slawi
 Kab. Tegal

Email : narni6668@gmail.com



	wayang papak atau cepak, wayang timplong, wayang potehi, wayang golek techno, dan wayang ajen.	
Deskripsi Bagian	Perkembangan terbaru dunia pewayangan menghasilkan kreasi berupa wayang <i>suket</i> . Disebut wayang <i>suket</i> karena wayang yang digunakan terbuat dari rumput yang dibentuk menyerupai wayang kulit. Wayang suket merupakan tiruan dari berbagai figur wayang kulit yang terbuat dari rumput (bahasa Jawa: <i>suket</i>). Wayang suket biasanya dibuat sebagai alat permainan atau penyampaian cerita pewayangan kepada anak-anak di desa-desa Jawa.	Deskripsi tentang salah satu jenis wayang
Deskripsi Bagian	Dalam versi lebih modern, terdapat wayang motekar atau wayang plastik berwarna. Wayang motekar adalah sejenis pertunjukan teater bayang-bayang atau serupa wayang kulit. Akan tetapi, jika wayang kulit memiliki bayangan yang berwarna hitam saja, wayang motekar menggunakan teknik terbaru hingga bayang-bayangnya bisa tampil dengan warna warni penuh. Wayang motekar ditemukan dan dikembangkan oleh Herry Dim setelah melewati eksperimen lebih dari delapan tahun (1993 – 2001). Wayang tersebut menggunakan bahan plastik berwarna, sistem pencahayaan teater moderen, dan layar khusus.	Deskripsi tentang salah satu jenis wayang
Deskripsi Manfaat	Semua jenis wayang di atas merupakan wujud ekspresi kebudayaan yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kehidupan antara lain sebagai media pendidikan, media informasi, dan media hiburan. Wayang bermanfaat sebagai media pendidikan karena isinya banyak memberikan ajaran-ajaran kehidupan kepada manusia. Pada era modern ini, wayang juga banyak digunakan sebagai media informasi. Ini antara lain dapat kita lihat dari pagelaran wayang yang disisipi informasi tentang program pembangunan seperti keluarga berencana (KB), pemilihan umum, dan sebagainya. Yang terakhir, meski semakin jarang, wayang masih tetap menjadi media hiburan.	Manfaat Wayang

b) Analisis Teks laporan Hasil Observasi “Komodo”

c) Struktur	Isi	Analisis
Pernyataan umum atau klasifikasi	Komodo merupakan hewan sejenis reptil besar yang berkaki empat dan wujudnya menyerupai kadal-kadal-an. Bedanya, ukuran hewan ini sangatlah besar. Komodo merupakan hewan langka yang sudah masuk kategori dilindungi. Komodo sudah dicanangkan menjadi satwa nasional bagi negeri ini.	Pernyataan umum atau umum, klasifikasi komodo
Deskripsi Bagian	Jika dilihat dari jauh dan dilihat sekilas, komodo tampak seperti biawak biasa. Tetapi, ketika diperhatikan dengan saksama, binatang ini ukurannya jauh lebih besar dari biawak. Panjang tubuhnya bisa mencapai tinggi rata-rata orang indonesia, atau sekitar 165 cm. Panjang ekornya setara panjang badannya sehingga membuat panjang total	Deskripsi tentang bentuk komodo



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bahasa Indonesia kelas X
 Disusun oleh : Sunarni, M.Pd.
 SMA Negeri 2 Slawi
 Kab. Tegal

Email : narni6668@gmail.com



	hewan ini menjadi sekitar tiga meter lebih. Komodo memiliki badan yang panjang, lebih besar dari kepalanya.	
Deskripsi Bagian	Kepalanya agak memanjang, mirip dengan reptil pada umumnya. Matanya kecil dan berwarna. Mulutnya agak memanjang. Giginya banyak, menyelimuti rahang di sekujur rahangnya. Gigi Komodo cukup panjang dan sangat tajam. Lidahnya yang berwarna kuning sering menjulur keluar dan bercabang pada tepiannya.	Deskripsi tentang bagian kepala komodo
Deskripsi Bagian	Kulitnya bersisik dan tampak keras, namun memiliki pola yang Indah. Warna kulitnya coklat kehitam-hitaman dengan sedikit bias kuning keemasan. Pada bagian leher terdapat lipatan-lipatan kulitnya yang bersisik. Lipatan tersebut ditemukan pula di bagian ketiak depan dan lipatan paha bagian belakang. Bagian punggung ekornya bersisik menyerupai gergaji dengan arah miring ke belakang.	Deskripsi tentang kulit komodo
Deskripsi Bagian	Cakar komodo sangatlah tajam dan menukik. Bentuknya mirip cakar burung elang. Warnanya hitam legam dan biasa digunakan untuk bertarung melawan mangsanya.	Deskripsi tentang cakar komodo
Deskripsi Manfaat	Binatang ini boleh dibilang hewan yang menyeramkan, namun memiliki banyak manfaat. Komodo dapat digunakan sebagai bahan seni untuk membuat kerajinan karena sisiknya yang indah. Darah komodo diyakini dapat menyembuhkan luka. Komodo merupakan satu di antara satwa nasional yang harus dilindungi sebagai salah satu bukti nyata kekayaan negeri ini.	Deskripsi tentang manfaat komodo

3. Analisis aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi yang berjudul wayang adalah sebagai berikut.

No	Hal	Pengertian	Contoh
1	Nomina	Nomina adalah kata benda Kata adalah satuan bahasa terkecil yang bersifat bebas Frasa adalah unsur yang lebih luas, yaitu kelompok nonprediktif	Kata : wayang Frasa: wayang orang
2	Verba	Verba adalah kata kerja	Kata: adalah Frasa: sudah membagi
3	Kalimat definisi	Kalimat yang menggunakan verba definitive	Wayang adalah seni pertunjukkan yang telah ditetapkan sebagai budaya asli Indonesia
	Kalimat simpleks	Kalimat yang menggunakan verba deskriptif	Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bahasa Indonesia kelas X
Disusun oleh : Sunarni, M.Pd.
SMA Negeri 2 Slawi
Kab. Tegal

Email : narni6668@gmail.com



			pendalangan, diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit
4	Kalimat kompleks	Kalimat yang memiliki dua atau lebih klausa	Dalam budaya modern, wayang berfungsi menghibur dan mendidik
5	Kalimat simpleks	Kalimat yang hanya memiliki satu klausa	Kelelawar merupakan hewan unik

MATERI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

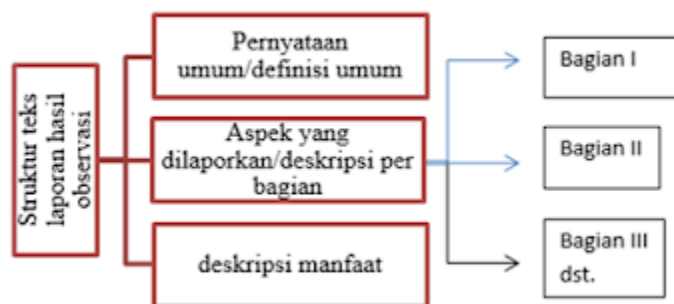
Menganalisis Isi, Struktur, dan Aspek Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

A. Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Laporan hasil observasi adalah berita atau informasi yang dibuat berdasarkan pengamatan. Kosasih (2014:43) menyatakan bahwa teks laporan hasil observasi mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil pengamatan, bukan hasil imajinasi. Hal ini menegaskan bahwa yang diungkapkan dalam laporan hasil observasi adalah sesuatu yang terjadi.

B. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi disusun dengan struktur (a) *pernyataan umum* atau *klasifikasi*, (b) *deskripsi bagian*, dan (c) *deskripsi manfaat*. Pernyataan umum berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan. Bagian ini berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji, menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang hal tersebut. Deskripsi per bagian berisi penjelasan detail mengenai objek atau bagian yang diklasifikasikan. Deskripsi manfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan.



C. Aspek Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

1. Kata serta Frasa Verba dan Nomina

Jenis kata dan kelompok kata (frasa) yang dominan digunakan dalam sebuah teks laporan hasil observasi adalah verba (kata kerja) dan nomina (kata benda).

2. Afiksasi

Dalam kegiatan berbahasa, kata yang digunakan dapat berupa kata dasar atau kata bentukan. Kata dasar adalah kata yang belum mendapat imbuhan, pemajemukan, atau pengulangan. Kata bentukan adalah kata yang telah mendapat imbuhan (afiksasi), pengulangan (reduplikasi), dan pemajemukan ketika digunakan.

Kata yang mendapat proses pengimbuhan dapat berubah jenis. Misalnya, kata berjenis verba dapat berubah menjadi nomina jika mendapat imbuhan. Contoh, kata “minum” (verba) mendapat imbuhan “-an” menjadi “minuman” (nomina).

Suatu kata dasar dapat berubah menjadi verba jika mendapat imbuhan me(N)-, be(R)-, di-, bahkan terkadang ter- atau ke-an. Sementara itu, kata dasar yang sama dapat berubah menjadi nomina jika diberi imbuhan pe(N)-, pe(R)-, -an, atau terkadang ke-an.

3. Kalimat Definisi dan Kalimat Deskripsi



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bahasa Indonesia kelas X
Disusun oleh : Sunarni, M.Pd.
SMA Negeri 2 Slawi
Kab. Tegal

Email : narni6668@gmail.com



Kalimat definisi, yaitu kalimat yang menggunakan verba definitif dan kalimat deskripsi, yaitu kalimat yang menggunakan verba sebagai deskriptif. Contoh :Manusia adalah makhluk sosial sehingga tidak bisa hidup sendiri. Buaya merupakan salah satu hewan purba yang masih hidup hingga saat ini. Ciri-ciri kalimat definisi :1. Kalimat definisi menjelaskan gambaran yang umum Contoh : Kucing adalah hewan mamalia berkaki empat.

2. Kalimat definisi jika dibalik tidak mengubah atau merusak makna kalimat

Contoh : Mamalia adalah hewan yang menyusui. Hewan yang menyusui adalah mamalia.

Kalimat deskripsi

adalah kalimat yang menggambarkan keadaan, bentuk, atau suasana tertentu, seperti benda, orang, tempat sesuai dengan objek yang sebenarnya. Dengan kalimat deskripsi, pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan sendiri tentang hal yang disampaikan dalam suatu teks. Dengan kata lain, kalimat deskripsi merupakan kalimat yang melukiskan sesuatu, menyatakan apa yang diindra, melukiskan perasaan, dan perilaku jiwa dalam wujud kalimat. Contoh =1. Ikan paus memiliki tubuh yang sangat besar.2. Buaya memiliki kulit yang kasar dan gigi yang sangat tajam.

4. Kalimat Simpleks dan Kompleks

Kalimat dalam sebuah teks dapat dibentuk hanya oleh satu klausa, yaitu bagian kalimat yang memiliki subjek dan predikat (predikatif). Kalimat yang hanya memiliki satu klausa disebut sebagai *kalimat simpleks* atau biasa disebut pula sebagai kalimat tunggal.

Kalimat kompleks atau kalimat majemuk adalah kalimat yang memiliki dua atau lebih klausa. Kalimat kompleks dibagi menjadi dua macam, yaitu kalimat kompleks atau majemuk setara dan kalimat kompleks atau majemuk bertingkat. Kalimat majemuk setara memiliki dua klausa yang setara dalam suatu kalimat, sedangkan kalimat majemuk bertingkat memiliki klausa ganda yang tidak sama atau berada di bawah fungsi utama suatu kalimat.

CONTOH TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

BUNGA MAWAR

Mawar adalah satu di antara tanaman hias yang populer, yang merupakan tanaman semak dari jenis genus *Rosa*. Tanaman mawar memiliki tinggi 2-5 meter dan ada lebih dari 100 spesies. Batang mawar berduri tajam, licin, dan halus, serta bentuk daun yang menyirip dengan panjang sekitar 5-15 cm.

Ada berbagai macam warna bunga mawar, seperti warna merah muda, merah, kuning, putih, biru, bahkan hitam. Di bagian mahkota bunga, terdapat empat sampai lima helai daun mahkota. Mawar hidup di daerah yang sejuk.

Budidaya bunga mawar bisa dilakukan dengan menanam biji, okulasi, dan stek batang. Di masa pertumbuhannya, perawatan merupakan faktor paling penting agar bunga mawar tumbuh kukuh dan tentunya indah.

Beragam cara bisa dilakukan untuk merawat bunga mawar, diantaranya dengan membasmi rumput liar dan gula di sekitar tanaman, menyiram tanaman dengan rutin, dan memberi pupuk secara rutin 3-4 bulan sekali dengan dosis yang sesuai.

Perlu kamu tahu, pagi dan sore hari merupakan waktu terbaik untuk menyiram tanaman karena suhu udara tidak terlalu panas. Lakukan juga pemangkasan terhadap tangkai yang sudah layu dan dahan yang kering dengan tujuan agar batas menjadi kukuh dan tumbuh tunas yang baru.

Di Indonesia, kita dapat menemukan jenis bunga mawar seperti *modern garden roses*, *buck roses*, *old garden roses*, *climbing roses*, *shrub rose*, *english rose*, dan *wild rose* (mawar liar).

Dikarenakan warna dan bentuknya yang sangat indah, bunga mawar biasanya dijadikan sebagai tanaman hias. Tetapi, di balik keindahannya, bunga mawar mempunyai banyak manfaat, di antaranya sebagai anti bakteri, anti viral, anti depresan, anti peradangan, dan sumber vitamin C.



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bahasa Indonesia kelas X
Disusun oleh : Sunarni, M.Pd.
SMA Negeri 2 Slawi
Kab. Tegal

Email : narni6668@gmail.com



Selain itu banyak produk kecantikan seperti parfum, sabun, pelembab, dan sebagainya yang menggunakan bunga mawar sebagai bahan pembuatannya. Mawar juga bisa dimanfaatkan untuk teh, jelly, dan selai.

POHON KELAPA

- Pernyataan Umum

Pohon kelapa (*Cocos nucifera*) atau disebut juga pohon nyiur merupakan tumbuhan palem yang berbatang tinggi, dengan tinggi bisa mencapai tiga meter. Buahnya tertutup sabut dan tempurung keras, dalamnya terdapat daging yang mengandung santan dan air. (Gagasan Utama : Definisi Kelapa)

Kelapa adalah sebutan dari nama buah yang dihasilkan tumbuhan ini. Kelapa menjadi tumbuhan serbaguna karena dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia. Banyaknya manfaat menjadikan tunas kelapa dijadikan sebagai lambang dari Pramuka di Indonesia. Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari pesisir Samudra Hindia di sisi Asia, namun sekarang sudah menyebar luas di seluruh pantai tropika dunia. (Gagasan Utama : Banyaknya manfaat pohon kelapa)

- Deskripsi Bagian

Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah buah kelapa, batang, pelepah, dan akar. Buah kelapa terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit daging, daging buah, air kelapa, dan lembaga. Pohon kelapa atau pohon nyiur banyak terdapat di bagian tepi pantai. (Gagasan Utama : Bagian- bagian pohon kelapa)

- Deskripsi Manfaat

Berdasarkan penelitian yang ada, kelapa diyakini bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit, seperti TBC, luka bernanah, wasir, disentri, dan kolera. Selain itu, buah kelapa bagus untuk mengobati keracunan karena buah ini dapat menetralkan racun di dalam tubuh kita dan dapat dijadikan sebagai makanan atau minuman. Para dokter gigi juga meyakini bahwa kelapa bisa mencegah gigi berlubang. Sedangkan, batang pohonnya sangat bermanfaat untuk pembuatan janur, pembungkus ketupat, dan masih banyak lagi. (Gagasan Utama : Manfaat pohon kelapa)

SUMBER BELAJAR

- a) Alwi Hasan, dkk. 2017. **Buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ke Empat.** Jakarta : Balai Pustaka.
- b) Suherli, dkk. 2017. **Buku Bahasa Indonesia Kelas X.** Jakarta : Pusat kurikulum dan perbukuan, Balitbang, Kemendibud.
- c) **Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia.**
<https://zuhriindonesia.blogspot.com/2018/07/materi-pembelajaran-teks-laporan-hasil.html>,
diunduh hari Rabu, tanggal 17 November 2021, pukul 16.20.
- d) Kosasih, Engkos. 2019. **Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA / MA Kelas X.** Jakarta: Erlangga.